

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP KEBERADAAN HUTAN KOTA BUMI
PERKEMAHAN PRAMUKA CADIKA KOTA MEDAN.
*THE VISITORS PERCEPTION ABOUT THE EXISTENCE OF URBAN
FOREST CADIKA SCOUT CAMPGROUND IN MEDAN***

Emilia Tiffani Yolanda Simamora¹, Trio Santoso², Rudi Hilmanto³, Hari Kaskoyo⁴

Universitas Lampung

email: emiliasimamora09@gmail.com

ABSTRAK

Hutan kota Bumi Perkemahan Pramuka Cadika merupakan salah satu ruang terbuka hijau di kota Medan yang memiliki banyak fungsi dan manfaat bagi masyarakat perkotaan. Keberadaan hutan kota ini sangat penting dipertahankan untuk menyeimbangkan lingkungan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap hutan kota Bumi Perkemahan Pramuka Cadika. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara langsung yang kemudian dianalisis dengan skala likert. Masyarakat menilai tidak setuju pada pernyataan kondisi hutan kota bersih dan fasilitas hutan kota nyaman dan lengkap. Namun, masyarakat menilai jika kondisi hutan kota sudah baik. Persepsi terhadap keberadaan hutan kota penting dan hutan kota perlu dipertahankan masuk kategori sangat baik. Persepsi masyarakat terhadap keberadaan hutan kota Bumi Perkemahan Pramuka Cadika dari tujuh pernyataan menunjukkan bahwa sudah masuk kategori baik. Pengelolaan hutan kota sudah baik namun masih perlu ditingkatkan dan dilakukan perbaikan pada fasilitas hutan kota serta dibutuhkan partisipasi dari pengunjung untuk ikut menjaga lingkungan di hutan kota. Berbagai manfaat hutan kota yang dapat dirasakan pengunjung membuat keberadaan hutan kota sebaiknya dipertahankan karena hutan kota memberikan jasa yang bermanfaat bagi masyarakat perkotaan.
Kata kunci: hutan kota, persepsi, manfaat hutan kota.

ABSTRACT

The urban forest of Cadika Scout Campground is one of the green open spaces in the city of Medan which has many functions and benefits for urban communities. The existence of this urban forest is very important to be maintained to balance the environment. This study was conducted to determine the visitor's perception of the Cadika Scout Campground urban forest. Data was collected by direct interviews which were then analyzed using a Likert scale. The community disagrees with the statement that the condition of the urban forest is clean and the facilities of the urban forest are comfortable and complete. However, the community assesses that the condition of the urban forest is good. Perceptions of the existence of important urban forests and urban forests need to be maintained in the very good category. The public's perception of the existence of the Cadika Scout Campground urban forest from the seven statements shows that it is in the good category. Urban forest management is good but still needs to be improved and improvements are made to urban forest

facilities and participation from visitors is needed to take part in protecting the environment in urban forests. The various benefits of urban forests that can be felt by visitors make the existence of urban forests should be maintained because urban forests provide useful services for urban communities.

Keywords: urban forest, perception, benefits of urban forest.

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk tinggi terjadi akibat angka kelahiran yang terus meningkat dan berpengaruh terhadap kebutuhan lahan (Indraswari, 2017). Sejalan dengan hal itu pembangunan terus berjalan menyebabkan ruang perkotaan makin sempit dan terbatas. Peningkatan populasi manusia akan berpengaruh terhadap peningkatan kebutuhan lahan sebagai tempat pembangunan berlangsung (Mulyadin dan Surati, 2018). Kota Medan merupakan salah satu kota yang memiliki penduduk yang padat dan juga menjadi pusat berbagai aktivitas manusia untuk pembangunan kota. Tingkat pembangunan penduduk perkotaan yang tinggi membutuhkan layanan ekosistem yang baik sebagai penyeimbang lingkungan (Nesbitt, et, al., 2017). Keseimbangan ekologi dapat ditingkatkan dengan adanya ruang terbuka hijau (RTH) di wilayah perkotaan yaitu membangun hutan kota (Suryandari dan Alviya, 2015).

Hutan kota menjadi salah satu bagian dari RTH wilayah perkotaan (PP RI no. 63 2002) yang memiliki peranan penting ditengah pembangunan fisik perkotaan sebagai penyeimbang lingkungan. Peranan yang dimiliki hutan kota selain menjadi penyeimbang lingkungan. Peranan yang dimiliki hutan kota selain menjadi penyeimbang lingkungan dapat menjadi tempat rekreasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat di lingkungan perkotaan. Menurut Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 13 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Medan Tahun 2011-2031 menjelaskan kota Medan membutuhkan RTH minimal 30,58 persen dari total luas wilayahnya. Keberadaan RTH di kota Medan masih kurang dan tidak mengalami penurunan luasan namun luas RTH tersebut belum mencapai standar kebutuhan Kota Medan yaitu sebesar 8.106,76 ha (Simamora, 2014).

Penelitian sebelumnya dilakukan Simamora (2014) yang berlokasi di hutan kota Taman Beringin sebagai salah satu RTH yang ada di Kota Medan tingginya minat dan jumlah pengunjung menunjukkan bahwa penduduk Kota Medan membutuhkan keberadaan RTH. Penelitian ini dilakukan di hutan kota Bumi Perkemahan Pramuka Cadika pemilihan lokasi ini dilakukan karena pada lokasi ini belum ada dilakukan penelitian terkait persepsi pengunjung. Persepsi pengunjung terhadap keberadaan

RTH Kawasan hutan kota akan menggambarkan besarnya kontribusi untuk menikmati jasa yang diberikan. Selain itu persepsi pengunjung juga dapat menjadi rekomendasi atau pertimbangan untuk pemerintah dalam pengelolaan hutan kota.

II. METODE PENELITIAN

2.1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Mei 2021. Lokasi penelitian dilakukan di RTH Kawasan Hutan Kota Medan, yaitu Hutan Kota Bumi Perkemahan Pramuka Cadika di Kecamatan Medan Johor, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ditentukan karena belum ada penelitian mengenai persepsi pengunjung di Hutan Kota Bumi Perkemahan Cadika

2.2. Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, kamera digital, kuesioner, dan laptop. Objek yang diteliti adalah pengunjung RTH Hutan Kota Bumi Perkemahan Pramuka Cadika Medan.

2.3. Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 responden. Pengambilan sampel ditentukan dengan mengikuti kaidah statistik yaitu minimal 30 data sudah mendekati sebaran normal (Simamora, 2014). Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu responden ditentukan dengan pertimbangan khusus yang layak dijadikan sampel.

2.4. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer yang dikumpulkan dilakukan dengan cara wawancara secara langsung. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur dan pihak pengelola hutan kota Bumi Perkemahan Pramuka Cadika.

2.5. Analisis data

Persepsi pengunjung dapat dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan skala likert. Skala Likert yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau fenomena sosial (Riduwan 2012). Penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan 4 gradasi yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 1. Bobot nilai skala likert.
Table 1. Weighted Likert scale values.

No	Jawaban Responden	Bobot nilai
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Interpretasi selanjutnya diperoleh dengan mencari nilai rentang skala (Helmi, 2016) dengan rumus yaitu :

$$Rs : \frac{(m-n)}{b}$$

Keterangan :

Rs : rentang skala

m : angka tertinggi dalam pengukuran

n : angka terendah dalam pengukuran

b : jumlah kategori

Rentang skala yang didapat dengan menggunakan Skala Likert adalah

$$Rs : \frac{(4-1)}{4}$$

Rs : 0, 75

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka diperoleh penilaian tingkatan persepsi.

Tabel 2. Tingkatan persepsi pengunjung.
Table 2. Levels of visitors perception.

skor rata-rata	Jawaban responden	Interpretasi hasil
1,00-1,75	Sangat Tidak Setuju	Sangat buruk
1,76-2,50	Tidak Setuju	Buruk
2,51-3,25	Setuju	Baik
3,26-4,00	Sangat Setuju	Sangat Baik

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi pengunjung terhadap keberadaan hutan kota penting diketahui untuk dapat mengetahui penilaian masyarakat terhadap pengelolaan hutan kota dan keberadaan hutan kota. Penilaian masyarakat terhadap keberadaan hutan Kota Bumi Perkemahan Pramuka Cadika dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Penilaian pengunjung terhadap keberadaan hutan kota.
Table 3. Visitors assessment of the presence of urban forests

No	Pernyataan	Jawaban Respoden							
		STS	%	TS	%	S	%	SS	%

1	Kondisi hutan kota bersih	0	0	23	57.5	17	42.5	0	0
2	Fasilitas hutan kota lengkap dan nyaman	0	0	28	70	12	30	0	0
3	Kondisi hutan kota sudah baik	0	0	10	25	30	75	0	0
4	Hutan kota dapat memperbaiki kualitas lingkungan	0	0	0	0	31	77.5	9	22.5
5	Masyarakat akan terdampak jika hutan kota tidak ada	0	0	0	0	31	77.5	9	22.5
6	Keberadaan hutan kota penting	0	0	0	0	23	57.5	17	42.5
7	Hutan kota perlu dipertahankan	0	0	0	0	20	50	20	50

3.1. Kondisi hutan kota bersih.

Berdasarkan hasil wawancara sebanyak 23 responden (57.5 %) berpendapat tidak setuju jika kondisi hutan kota Bumi Perkemahan Pramuka Cadika bersih. Hal ini dikarenakan responden menilai bahwa masih banyak terdapat sampah makanan di areal hutan kota. Kondisi ini dapat mengurangi tingkat keindahan dan estetika dari hutan kota tersebut. Sedangkan 17 responden (42.5%) berpendapat setuju bahwa keadaan hutan kota Bumi Perkemahan Pramuka Cadika bersih. Jumlah skor yang diperoleh dari pengalihan jumlah jawaban responden dengan bobot skor adalah 97.

3.2. Fasilitas hutan kota lengkap dan nyaman.

Kenyamanan dapat ditimbulkan dari berbagai aspek seperti fasilitas yang ada di hutan kota serta suasana lingkungan di sekitar hutan kota. Namun, 28 responden (70%) menyatakan tidak setuju dengan pernyataan fasilitas yang ada di hutan kota lengkap pada hutan kota Bumi Perkemahan Pramuka Cadika. Hal ini menyebabkan pengunjung kurang sehingga diperlukan perbaikan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. Fasilitas yang ada sangat penting untuk memberikan kenyamanan pengunjung agar hutan kota tetap terjaga. Sedangkan 12 responden (30%) menyatakan setuju fasilitas di hutan kota Bumi Perkemahan Pramuka Cadika sudah lengkap dan nyaman. Jumlah skor yang diperoleh dari pengalihan jumlah jawaban dengan bobot skor adalah 92.

3.3. Kondisi hutan kota sudah baik.

Sebanyak 30 responden (75%) menyatakan setuju jika kondisi hutan kota Bumi Perkemahan Pramuka Cadika sudah baik. Hutan kota ini telah memberikan banyak dampak positif terhadap masyarakat sekitar. Kondisi hutan kota yang sudah baik ini didukung oleh pengelolaan yang sudah mulai tertata dengan baik. Pengelolaan hutan

kota ini melibatkan masyarakat dan pemerintah daerah sehingga terkelola dengan baik dan memberikan hasil positif bagi masyarakat. Namun dari manfaat yang dirasakan oleh masyarakat 10 responden (25%) menyatakan tidak setuju bahwa hutan kota sudah baik dan masih banyak yang perlu diperbaiki. Jumlah skor untuk kondisi hutan kota sudah baik yaitu 110.

3.4. Hutan kota memperbaiki kualitas lingkungan

Wawancara dengan pengunjung menunjukkan sebanyak 31 responden (77.5%) setuju bahwa hutan kota Bumi Perkemahan Pramuka Cadika dapat memperbaiki kualitas lingkungan karena banyak pohon. Sedangkan 9 responden (22.5%) sangat setuju jika hutan kota dapat memperbaiki kualitas lingkungan. Responden berpendapat hutan kota sangat membantu untuk kualitas lingkungan terlebih lokasinya yang berada di tengah kota. Jumlah skor untuk hutan kota memperbaiki kualitas lingkungan adalah 129.

3.5. Masyarakat akan terdampak jika hutan kota tidak ada

Sebanyak 31 responden (77.5%) berpendapat setuju dan 9 responden (22.5%) berpendapat sangat setuju bahwa masyarakat akan terdampak jika hutan kota tidak ada. Pengunjung berpendapat bahwa jika hutan kota tidak ada maka tidak ada tempat untuk rekreasi yang gratis, tidak ada tempat untuk memenangkan pikiran dan berinteraksi dari berbagai kalangan. Jumlah skor untuk masyarakat akan terdampak jika hutan kota tidak ada adalah 129.

3.6. Keberadaan hutan kota penting

Hasil wawancara menunjukkan sebanyak 23 responden (57.5%) berpendapat setuju dan 17 responden (42.5%) berpendapat sangat setuju bahwa keberadaan hutan kota Bumi Perkemahan Pramuka Cadika penting. Pengunjung berpendapat bahwa hutan kota fungsinya sangat penting di wilayah perkotaan karena sangat membantu untuk lingkungan di perkotaan. Jumlah skor yang diperoleh untuk keberadaan hutan kota penting adalah 137.

3.7. Hutan kota perlu dipertahankan

Sebanyak 20 responden (50%) berpendapat setuju dan 20 responden (50%) sangat setuju bahwa keberadaan hutan kota perlu dipertahankan. Pengunjung berpendapat hutan kota membantu baik segi ekologis, sosial dan ekonomi bagi masyarakat. Pembangunan yang terus meningkat akan mempengaruhi kualitas lingkungan seperti kualitas udara, suhu, dan resapan air. Jumlah skor yang diperoleh untuk hutan kota perlu dipertahankan adalah 140.

Berdasarkan perhitungan skor maka diperoleh tingkatan persepsi. Tingkatan persepsi pengunjung dapat dilihat pada tabel 4.

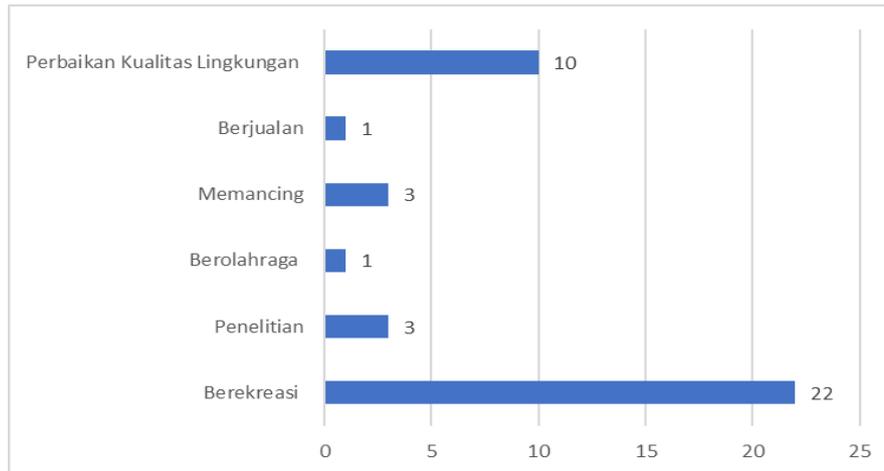
Tabel 4. Tingkatan persepsi pengunjung hutan kota.

Table 4. Level of perception of urban forest visitors.

No	Pernyataan	Jawaban Respoden				Rataan skor	Tingkatan persepsi
		STS	TS	S	SS		
1	Kondisi hutan kota bersih	0	1.15	1.27	0	2.42	Buruk
2	Fasilitas hutan kota lengkap dan nyaman	0	1.4	0.9	0	2.3	Buruk
3	Kondisi hutan kota sudah baik	0	0.5	2.25	0	2.75	Baik
4	Hutan kota dapat memperbaiki kualitas lingkungan	0	0	2.32	0.9	3.22	Baik
5	Masyarakat akan terdampak jika hutan kota tidak ada	0	0	2.32	0.9	3.22	Baik
6	Keberadaan hutan kota penting	0	0	1.72	1.7	3.42	Sangat baik
7	Hutan kota perlu dipertahankan	0	0	1.5	2	3.5	Sangat baik
	Rata -rata					2.97	Baik

Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa pada pernyataan 1 dan 2 persepsi masyarakat tingkat kebersihan dan kelengkapan fasilitas serta kenyamanan di hutan kota cadika belum baik atau masuk kategori buruk yang membutuhkan perbaikan. Hasil rataan skor untuk pernyataan 3,4 dan 5 menunjukkan bahwa tingkatan persepsi pengunjung terhadap ketiga pernyataan tersebut masuk dalam kategori baik. Sedangkan untuk pernyataan 6 dan 7 merupakan pernyataan yang memiliki nilai rataan skor sangat baik. Berdasarkan hasil yang didapat dari beberapa pernyataan menunjukkan bahwa keberadaan hutan kota bumi perkemahan cadika penting untuk dipertahankan. Dari rekapitulasi data diatas menunjukkan bahwa keberadaan hutan kota masuk dalam kategori baik.

Manfaat yang dapat dirasakan oleh pengunjung dari keberadaan hutan kota Bumi Perkemahan Pramuka jadikah telah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat sekitar baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini manfaat yang diukur berdasarkan keberadaan hutan kota yaitu sebagai tempat bermain, perbaikan kualitas lingkungan, tempat berjualan, tempat berolahraga penelitian, tempat berekreasi dan memancing. Hasil manfaat yang dirasakan oleh pengunjung dari keberadaan hutan kota dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Manfaat yang dirasakan pengunjung hutan kota.
Figure 1. Benefits felt by visitors to the urban forests.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat perkotaan telah menikmati atau merasakan manfaat dari keberadaan hutan kota. Persepsi pengunjung terhadap keberadaan hutan kota cenderung positif hal ini sejalan dengan penelitian Aliansyah (2017) yang menyatakan bahwa hutan kota akan cenderung memberikan nilai positif bagi masyarakat sekitar karena dapat memberikan berbagai manfaat dan diuntungkan dengan adanya hutan kota. Manfaat positif yang diberikan dari keberadaan hutan kota seperti manfaat ekologis, sosial dan ekonomi.

Manfaat ekologis yang dapat dirasakan dari hutan kota yaitu sebagai tempat perbaikan kualitas lingkungan. Sebanyak 20 responden menyatakan bahwa keberadaan hutan kota dapat memperbaiki kualitas lingkungan terlebih di tengah perkotaan. Vegetasi di hutan kota dapat menghasilkan oksigen sejalan dengan Samsudi (2010) bahwa manfaat hutan kota sebagai ruang terbuka hijau dapat menjaga kualitas lingkungan dan peredam kebisingan.

Manfaat sosial yang dari keberadaan hutan kota dapat meningkatkan interaksi bagi masyarakat perkotaan. Pada penelitian ini sebanyak 1 orang responden berpendapat hutan kota dapat menjadi tempat olahraga. Responden berpendapat keberadaan hutan kota bumi perkemahan pramuka cadika sangat tepat jika dijadikan tempat berolahraga. Manfaat sosial selanjutnya yaitu sebagai tempat memancing terdapatnya danau pada hutan kota membuat masyarakat ikut merasakan manfaatnya selain tidak bayar hasil pancingan juga dapat dibawa pulang secara gratis oleh pemancing. Selanjutnya sebagai tempat rekreasi manfaat ini menjadi manfaat paling dominan yang dipilih oleh pengunjung. Pengunjung berpendapat bahwa hutan kota

sangat membantu terlebih bagi orangtua. Orangtua tidak perlu mengeluarkan banyak biaya jika membawa anak ke hutan kota karena di hutan kota menyediakan fasilitas bermain anak. Selain itu hutan kota menjadi tempat rekreasi yang menguntungkan karena tidak memerlukan biaya dan dapat dijangkau dengan mudah.

Manfaat ekonomi yang dirasakan dari keberadaan hutan kota bumi perkemahan cadika yaitu dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar. Sebanyak 1 responden berpendapat keberadaan hutan kota ini strategis sebagai tempat berjualan. Hal ini dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar terlebih untuk sewa lahan berjualan juga tidak memerlukan biaya namun tetap menjaga kebersihan.

Manfaat selanjutnya yang dapat dirasakan oleh masyarakat adalah sebagai tempat edukasi atau Pendidikan. Sebanyak 3 responden menyatakan bahwa hutan kota dapat menjadi tempat penelitian berbagai aspek. Hal ini sejalan dengan Hidayat (2017) Hutan kota dapat dijadikan sebagai objek rekreasi, ruang aktivitas publik, objek atau tempat penelitian dalam bidang pendidikan dan juga sebagai kawasan konservasi yang dapat mempertahankan keseimbangan pada wilayah perkotaan. Perencanaan yang dilakukan di hutan kota juga harus memperhatikan konservasi hutan kota agar vegetasi dan komponen pendukung dapat tetap keberadaannya

IV. KESIMPULAN

Persepsi masyarakat terhadap keberadaan hutan kota bumi perkemahan pramuka cadika menunjukkan bahwa sudah masuk kategori baik. Dari ketujuh pernyataan menunjukkan bahwa pengelolaan hutan kota sudah baik namun masih perlu ditingkatkan dan dilakukan perbaikan pada fasilitas hutan kota serta dibutuhkan partisipasi dari pengunjung untuk ikut menjaga lingkungan di hutan kota. Berbagai manfaat hutan kota yang dapat dirasakan pengunjung membuat keberadaan hutan kota sebaiknya dipertahankan karena memberikan berbagai jasa yang bermanfaat bagi masyarakat perkotaan.

SARAN

Pihak pengelola Hutan Kota Bumi Perkemahan Cadika perlu melakukan perbaikan pada fasilitas – fasilitas yang sudah rusak dan melakukan perawatan terhadap fasilitas agar dapat berfungsi dengan baik dan dapat menarik minat pengunjung. Sebagai salah satu Ruang Terbuka Hijau yang berada di pusat kota

Medan Hutan Kota sangat penting untuk dipertahankan sehingga dibutuhkan partisipasi dari masyarakat untuk ikut menjaga baik fasilitas maupun keberadaan hutan kota.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pihak pengelola Hutan Kota Bumi Perkemahan Pramuka Cadika yang telah memberikan bantuan dan saran dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliyansyah, A., Rosalinda, E. dan Dirhamsyah. 2017. Persepsi Masyarakat Tentang Pembangunan Hutan Kota di UPTD Agribisnis Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara. *Jurnal Hutan Lestari*. Vol. 5, No. 3, Hal. 592-609.
- Helmi, T., Munjin, R. A. dan Purnamasari, I. 2016. Kualitas Pelayanan Publik Dalam Pembuatan Izin Trayek Oleh DLLAJ Kabupaten Bogor. *Jurnal Governansi*. Vol. 2, No. 1, Hal. 47-59.
- Hidayat, N. H. 2017. Pengaruh Program Konservasi Hutan Kota oleh (Pemerintah dan Swasta) dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Konservasi Kutan Kota (2013). *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*. Vol. 6, No. 2, Hal. 16-31.
- Indraswari, R. R. dan Yuhan. R. J. 2017. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penundaan Kelahiran Anak Pertama di Wilayah Pedesaan Indonesia: Analisis Data SDKI 2012. *Jurnal Kependudukan Indonesia*. Vol. 12, No. 1, Hal, 1-12.
- Mulyadin, R. M. dan Surati. 2018. Nilai Ekonomi Total Hutan Kota PT. Holcim Indonesia tbk di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. Vol. 15, No. 2), Hal. 93–106.
- Nesbitt, L., Hotte, N., Barron, S., Cowan, J. and Sheppard, S. R.J. 2017. The Social and Economic Value of Cultural Ecosystem Services Provided By Urban Forests in North America: A review and Suggestions for Future Research. *Urban Forestry & Urban Greening*. Vol. 25, Hal, 103–111.
- Samsudi. 2010. Ruang Terbuka Hijau Kebutuhan Tata Ruang Perkotaan Kota Surakarta. *Journal of Rural and Development*. Vol. 1, No. 1, Hal.,11-19.
- Suryandari, E. Y. dan Alviya, I. 2015. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penyelenggaraan Hutan Kota: Studi Kasus Kota Medan, Deli Serdang dan Palangka Raya. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. Vol, 12, No. 1, Hal. 13–30.

Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2002 tentang Hutan Kota

Peraturan Daerah No. 13 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Medan tahun 2011-2031.

Riduwan. 2012. *Pengantar Statistika Sosial*. Alfabeta. Bandung. 308

Simamora, F. A. 2014. Estimasi Willingness To Pay (WTP) Pengunjung Terhadap Ruang Terbuka Hijau di Kota Medan (Studi Kasus: Hutan Kota Taman Beringin). *Skripsi*. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.